

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggunakan prosedur dan strategi yang terstruktur dalam proses pelaksanaan penelitian. Teknik penelitian memungkinkan pelaksanaan penelitian yang metodis, ilmiah, tidak memihak, dan berharga. Metode penelitian merupakan sebuah pendekatan sistematis atau terencana yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang sudah di uji kevalidan nya dan memperoleh jawaban atas masalah berdasarkan informasi factual (Leal Filho & Kovaleva, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian dua jenis yang berbeda, sebagaimana dijelaskan oleh Dadang Iskandar dan Narsim (2015):

a) **Data Kualitatif**

Data kualitatif terdiri dari evaluasi peneliti yang mengamati aktivitas belajar siswa dan data deskriptif yang diambil dari hasil pengamatan pengamat terhadap aktivitas pembelajaran peneliti. Analisis meliputi penggunaan deskripsi persentase dan klasifikasi data.

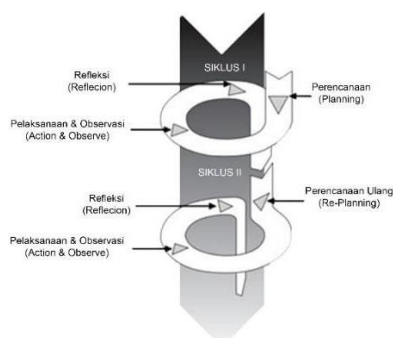
b) **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan kumpulan angka-angka yang diperoleh. Data penilaian yang diperoleh setelah sesi pembelajaran dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif persentase. Nilai diperiksa berdasarkan kinerja siswa, terutama yang tertinggi, terendah, total, rata-rata kelas, dan penyelesaian. Format data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi keterampilan sosial, lembar evaluasi, dan dokumen (foto kegiatan pembelajaran). Penelitian ini menggunakan desain pengumpulan data dengan menggunakan prosedur tes dan non tes.

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan melalui tindakan yang berlangsung di kelas oleh guru/peneliti (Leony Sanga Lamsari, 2019). Model penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis & McTaggart. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan dan melalui tiga tahapan berbeda: persiapan (*planning*), pelaksanaan dan observasi (*action & Observe*), serta refleksi (*reflection*) (Fazri & Mustadi, 2020).



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber : Kemmis & Taggart 1998)

PTK ini merupakan penampakan tingkah laku dalam kegiatan belajar mengajar, dan tingkah laku tersebut dikatakan berbeda dengan kegiatan yang biasa dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran atau mutunya. Hasil Dalam PTK ini kegiatan perbaikan dilakukan secara terus menerus dengan rangkaian siklus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Banyaknya siklus yang berlangsung dalam penelitian ini tergantung dari hasil analisis tahapan refleksi, sehingga peneliti dan guru dapat mendapatkan refrensi dan mendapatkan keputusan untuk melaksanakan siklus berikutnya atau penelitian dicukupkan pada siklus tertentu karena permasalahan sudah terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan, sesuai target yang telah ditetapkan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penlitian ini merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Adnyana, 2021). Jumlah subjek yang ada disini yaitu berjumlah 25 orang dengan jumlah 14 laki-laki dan 11 perempuan , atau seluruh siswa kelas V yang ada di SDN 1 Wangkelang kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon.

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument *selfreport* berupa angket, IPKG, dan format test pembelajaran egrang. Angket yang diberikan kepada para peserta didik untuk mengungkap tentang pandangan atau aspek kepribadian, yang jawabannya dapat diberikan secara tertulis serta sampel dapat menjawab sesuai perasaan dan pengalaman mereka. Keuntungan menggunakan metode angket, yaitu bisa digunakan untuk kelas yang besar, dan membutuhkan waktu yang relatif singkat (Purnomo, 2011).

1. Lembar Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG)

Instrumen perencanaan pembelajaran diisi oleh guru pamong yang berperan sebagai pengamat untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Pada instrumen rencana pelaksanaan pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi: rumusan indikator pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran, rumusan dan pengorganisasian bahan ajar, penentuan sumber atau media pembelajaran, penilaian kegiatan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

a. IPKG I dilakukan sebagai alat ukur dan untuk mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran egrang.

Tabel 3.1 Instrumen Perencanaan Penilaian Kinerja Guru (IPKG) 1

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
	A. Merumuskan Tujuan Pembelajaran				
	B. Kejelasan Rumusan				
	C. Kejelasan Cakupan Rumusan				
	D. Kesesuaian Dengan Kompetensi Dasar				
	Jumlah				
	Rata-Rata				
2	Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran				
	A. Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Pembelajaran				
	B. Menentukan Dan Mengembangkan Alat Bantu Pembelajaran				
	C. Memilih Sumber Belajar				

	D. Memilih Metode Pembelajaran				
	Jumlah				
	Rata - Rata				
3	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran				
	A. Menentukan Jenis Kegiatan Pembelajaran				
	B. Menyusun Langkah-Langkah Pembelajaran				
	C. Menentukan Alokasi Waktu Pembelajaran				
	D. Kesesuaian Metode, Materi Dan Tujuan Pembelajaran				
	E. Kesesuaian Metode, Materi Dan Peserta Didik				
	Jumlah				
	Rata - Rata				
4	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian				
	A. Menentukan Proses Dan Jenis Penilaian				
	B. Membuat Alat Penilaian				
	C. Menentukan Kriteria Penilaian				
	Jumlah				
	Rata - Rata				
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran				
	a. Keberesian Dan Kerapihan				
	b. Penggunaan Bahasa Tulis				
	Jumlah				
	Rata - Rata				
	Skor Total Ipkg 1	=			
		5			

b. IPKG 2 dilakukan sebagai alat ukur dan untuk mengetahui aspek yang diamati dalam melaksanakan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran egrang.

Tabel 3.2 Instrumen Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (IPKGII)

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pra Pembelajaran				
	A. Kesiapan Ruang, Alat Dan Media Pembelajaran				
	B. Memeriksa Kesiapan Siswa				
	Jumlah				
	Rata-Rata				
2	Membuka Pembelajaran				
	A. Melakukan Kegiatan Apersepsi Dan Pemanasan				
	B. Menyampaikan Komponen (Tujuan) Yang Akan Dicapai				

	Dan Rencana Kegiatan					
	Jumlah					
	Rata-Rata					
3	Mengelola Inti Pembelajaran					
	A. Memberi Petunjuk Dan Contoh Gerakan Yang Berkaitan Dengan Nisi Pembelajaran					
	B. Mengenai Respon Dan Pertanyaan Siswa					
	C. Melakukan Komunikasi Lisan, Isyarat Dan Gerakan Badan					
	D. Memicu Dan Memelihara Ketertiban Siswa					
	E. Memantapkan Penguasaan Keterampilan Gerak Siswa					
	Jumlah					
	Rata-Rata					
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas					
	A. Merangkai Gerakan					
	B. Memberikan Kesempatan Secara Leluasa Kepada Siswa Melakukan Aktivitas Gerak					
	C. Membimbing Siswa Melakukan Gerakan Dan Melakukan Aktivitas Gerak					
	D. Memberikan Pertolongan Kepada Siswa Yang Mengalami Kesulitan					
	E. Penggunaan Media Dan Alat Pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-Rata					
5	Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar					
	A. Melaksanakan Penilaian Selama Proses Dan Akhir Pembelajaran					
	B. Melaksanakan Penilaian Pada Akhir Pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata - Rata					
6	Kesan Umum Kinerja Guru/Calon Guru					
	A. Keefektifan Proses Pembelajaran					
	B. Penampilan Guru Dalam Pembelajaran					
	Jumlah					
	Rata-Rata					
	Skor Total Ipkg 2					6

2. Instrumen Aktivitas Siswa

Indikator pada materi cinta tanah air yaitu: (1) memahami posisi geografis wilayah Republik Indonesia dalam perhubungan laut dan udara dengan negara lain, (2) menyenangi budaya dan seni di Indonesia, (3) menyenangi keragaman suku, etnis, dan bahasa sebagai keunggulan yang hadir di wilayah Negara Indonesia, (4)

menyenangi sumbangan produk pertanian, perikanan, flora dan fauna Indonesia, dan (5) mengetahui peran laut dan hasil laut Indonesia bagi dunia. Data tersebut diperoleh dari kajian pustaka dan standar pendidikan karakter (Negeri et al., 2019).

Tabel 3.3 Pertanyaan Kepuasan Siswa dalam Meningkatkan Rasa Cinta Terhadap Permainan Tradisional Egrang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah permainan tradisional merupakan salah satu budaya yang ada di Indonesia?	
2	Apakah Anda mengetahui salah satu permainan tradisional?	
3	Apakah Anda mengetahui permainan tradisional egrang bambu?	
4	Apakah permainan tradisional egrang bambu merupakan permainan yang menyenangkan?	
5	Apakah Anda pernah melakukan permainan tradisional egrang bambu?	
6	Apakah Anda bisa melakukan permainan tradisional egrang bambu?	
7	Apakah Anda merasa kesulitan untuk melakukan permainan tradisional egrang bambu?	
8	Apakah Anda masih perlu latihan untuk permainan tradisional egrang bambu? Jika "Tidak" sertakan alasannya! Jika "Ya" sertakan alasannya.	
9	Setelah melakukan latihan permainan tradisional egrang bambu, Seberapa cinta Anda terhadap permainan tradisional egrang bambu?	

3. Instrument Hasil Belajar Siswa

Indikator pada hasil belajar siswa ini apabila siswa mampu menggunakan alat permainan tradisional egrang 5 meter tanpa terjatuh. Indikator penilaian hasil belajar siswa ini digunakan atas refrensi dari dosen pembimbing.

Tabel 3.4 Format Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Kode Siswa	Melakukan Gerak Permainan Tradisional Egrang dengan Jarak 5 Meter		Ket
		Ya	Tidak	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart, yang sebagian besar terdiri dari perangkat atau untaian. Setiap perangkat terdiri dari empat komponen: perencanaan, kegiatan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen tersebut, disajikan sebagai untaian, dianggap sebagai satu siklus terpadu. Implementasi sebenarnya memerlukan sejumlah siklus yang bervariasi, yang ditentukan oleh masalah spesifik yang perlu diselesaikan. Pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahapan atau siklus, yang setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Tabel 3.4 Rencana Tindakan

Pra-Siklus	Perencanaan	a. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) b. Mempersiapkan fasilitas, sarana dan instrument yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan tindakan.
	Tindakan	a. Menerapkan tindakan mengacu pada scenario.
	Observasi	a. Melakukan pengamatan dengan menggunakan instrumen dalam pengumpulan data terkait pelaksanaan tindakan.
	Refleksi	a. Melakukan evaluasi Tindakan yang telah dilakukan.

		b. Melakukan diskusi dengan orang – orang yang terlibat dalam penelitian tersebut mengenai hasil dari Tindakan Pra-Siklus
Siklus I	Perencanaan	a. Pengembangan program tindakan dari Pra-Siklus
	Tindakan	a. Pelaksanaan program tindakan siklus I
	Observasi	a. Pengumpulan data Tindakan siklus I
	Refleksi	a. Evaluasi dan diskusi mengenai hasil tindakan siklus I
Siklus – siklus berikutnya jika belum berhasil		

3.5 Analisis Data

Untuk menganalisis hasil penelitian, teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan. Hasil observasi akan dianalisis secara kualitatif, dan hasil pembelajaran akan dianalisis secara kuantitatif. Untuk melakukan ini, skor rata-rata, presentase, nilai minimum, dan nilai maksimum yang diperoleh setiap siklus digunakan untuk menganalisis statistika deskriptif. Penelitian ini melakukan analisis dengan mengelompokkan data yang dikumpulkan melalui observasi. Kemudian, data dipersentasekan untuk menghitung ketuntasan belajar dengan menggunakan statistik sederhana. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, rumus berikut digunakan:

1) Rumus Analisis Data Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran *Passing*

- Mencari Rata – Rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata – rata yang dicari

$\sum x$: Jumlah skor

n : Banyaknya subjek

- Mencari Presentase

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang lulus}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$